

UJIAN NASIONAL

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

PANDUAN MATERI SMA DAN MA



SEJARAH BUDAYA/ ANTROPOLOGI PROGRAM STUDI BAHASA

PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN
BALITBANG DEPDIKNAS



KATA PENGANTAR

Dalam rangka sosialisasi kebijakan dan persiapan penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas menyiapkan panduan materi untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Panduan tersebut mencakup:

1. Gambaran Umum
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
3. Contoh Soal dan Pembahasan

Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah/madrasah dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi Ujian Nasional 2007/2008. Khususnya bagi guru dan peserta didik, buku panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih terarah, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang berlaku pada satuan pendidikan.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam persiapan dan pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008.

Jakarta, Januari 2008

Kepala Pusat



Burhanuddin Tola, Ph.D.
NIP 131099013

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>ii</i>
Gambaran Umum	1
Standar Kompetensi Lulusan	2
Contoh Soal:	
• Standar Kompetensi Lulusan 1	4
• Standar Kompetensi Lulusan 2	8
• Standar Kompetensi Lulusan 3	12
• Standar Kompetensi Lulusan 4	16
• Standar Kompetensi Lulusan 5	18
• Standar Kompetensi Lulusan 6	22

GAMBARAN UMUM

- Pada ujian nasional tahun pelajaran 2007/2008, bentuk tes Sejarah Budaya/Antropologi tingkat SMA/MA berupa tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda, sebanyak 40 soal dengan alokasi waktu 120 menit.
- Acuan yang digunakan dalam menyusun tes ujian nasional adalah standar kompetensi lulusan tahun 2008 (SKL-UN-2008).
- Materi yang diujikan untuk mengukur kompetensi tersebut meliputi:
Keragaman budaya, dinamika budaya, proses pewarisan budaya, integrasi nasional, keragaman bahasa, seni, agama/religi/kepercayaan di Indonesia, peran dan penerapan IPTEK di Indonesia.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
1. Mengidentifikasi berbagai budaya lokal, budaya asing dan hubungan antar budaya, serta dampak dari keberagaman budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman budaya <ul style="list-style-type: none"> - Budaya lokal (wujud: 1. gagasan atau ide; 2. aktivitas budaya; dan 3. hasil karya) - Budaya asing (wujud: 1. gagasan atau ide; 2. aktivitas budaya; dan 3. hasil karya) - Hubungan antarbudaya (asimilasi, dan akulturasi) - Dampak keberagaman budaya
2. Menganalisis proses dinamika budaya dalam kaitannya dengan integrasi nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika budaya <ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik dinamika budaya - Faktor-faktor pendorong dinamika budaya • Proses pewarisan budaya <ul style="list-style-type: none"> - Penanaman nilai dan norma dalam keluarga dan masyarakat (pada masyarakat tradisional) - Penanaman nilai dan norma melalui media masa (pada masyarakat modern) • Integrasi nasional: <ul style="list-style-type: none"> - Faktor-faktor pendorong dan penghambat
3. Mengidentifikasi peran bahasa dan dialek dalam perkembangan budaya Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman.bahasa di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> - Fungsi bahasa - Keterkaitan antara bahasa dan dialek - Perkembangan tradisi lisan
4. Mengidentifikasi keberagaman dan perkembangan seni dalam budaya Indonesia (seni rupa, sastra dan pertunjukan)	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman seni di Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk dan perkembangan seni di Indonesia (seni rupa, seni sastra, dan seni pertunjukan)

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
5. Menjelaskan keberagaman agama/religi/kepercayaan di Indonesia serta hubungannya dalam kehidupan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman agama/religi/kepercayaan di Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> - Animisme, dinamisme, totemisme, politheisme, monotheisme dan sinkretisme - Fungsi agama/religi/kepercayaan dalam kehidupan masyarakat
6. Memahami peran dan penerapan IPTEK serta pengaruhnya terhadap perkembangan budaya Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Peran dan penerapan IPTEK di Indonesia: <ul style="list-style-type: none"> - Pewarisan dan penerapan IPTEK - Pengaruh IPTEK terhadap perkembangan budaya masyarakat Indonesia

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Mengidentifikasi berbagai budaya lokal, budaya asing dan hubungan antar budaya, serta dampak dari keberagaman budaya
URAIAN	Wujud budaya
INDIKATOR	Siswa mampu mengidentifikasi salah satu wujud kebudayaan.

Contoh Soal

No. Soal

1

Perhatikan wujud-wujud kebudayaan di bawah ini!

1. gerak tari, adat istiadat
2. aturan bahasa, lembaga pertanian
3. pawai budaya, kampanye partai politik
4. adat perkawinan, pertunjukkan seni
5. candi Prambanan, candi Borobudur

Yang disebut sebagai kebudayaan perilaku (activities) manusia atau masyarakat adalah

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 5
- C. 2 dan 3
- D. 3 dan 4**
- E. 4 dan 5

Pembahasan

Kunci

D

Pilihan jawaban A merupakan wujud kebudayaan yang disebut sebagai gagasan untuk melakukan sesuatu, sedangkan pilihan jawaban B termasuk wujud budaya berupa gagasan dan wujud kebudayaan dalam bentuk benda-benda hasil karya manusia. Pilihan jawaban C merupakan wujud budaya yang berupa gagasan dan kebudayaan perilaku. Pilihan jawaban E adalah wujud kebudayaan berupa perilaku dan wujud kebudayaan dalam bentuk benda-benda.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Mengidentifikasi berbagai budaya lokal, budaya asing dan hubungan antar budaya, serta dampak dari keberagaman budaya.
URAIAN	Budaya lokal.
INDIKATOR	Siswa dapat memberi contoh salah satu jenis kesenian tradisional.

Contoh Soal

No. Soal

2

Berikut ini yang termasuk jenis kesenian tradisional dari Jawa Barat dan Bali adalah

- A. Reog dan ludruk
- B. Debus dan wayang orang
- C. Jaipong dan tari pendet
- D. Kecak dan barongsai
- E. Ketoprak dan calung

Pembahasan

Kunci

C

Kesenian tradisional Jaipong dari Jawa Barat dan Pendet dari Bali. Pilihan jawaban A dari Jawa Timur, pilihan B dari Jawa Barat dan Jawa Tengah, pilihan C dari Bali dan kesenian Tionghoa, pilihan E dari Jawa Timur

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Menganalisis proses dinamika budaya dalam kaitannya dengan integrasi nasional.
URAIAN	Dinamika budaya.
INDIKATOR	Siswa dapat menjelaskan adanya dinamika budaya.

Contoh Soal

No. Soal

3

Faktor pendorong terjadinya dinamika budaya adalah adanya interaksi sosial. Hal ini terlihat pada

- A. perubahan budaya seseorang setelah meniru penampilan orang lain
- B. keinginan individu agar sama dengan orang lain maka seseorang berubah
- C. seseorang mengalami perubahan karena adanya perintah orang lain
- D** perubahan-perubahan individu setelah seseorang berhubungan dengan orang lain
- E. perubahan dalam diri individu setelah seseorang tertarik dengan orang lain

Pembahasan

Kunci

D

Dinamika budaya terjadi karena adanya interaksi sosial/hubungan dengan orang lain.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Menganalisis proses dinamika budaya dalam kaitannya dengan integrasi nasional.
URAIAN	Integrasi Nasional.
INDIKATOR	Siswa mampu mengidentifikasi faktor yang menghambat terwujudnya integrasi nasional.

Contoh Soal

No. Soal

4

Integrasi nasional dapat diartikan sebagai proses penyatuan kelompok-kelompok yang berbeda secara sosial dan budaya ke dalam kesatuan teritorial dan satu identitas. Diantara faktor-faktor berikut ini yang merupakan penghambat terwujudnya integrasi nasional adalah

- A. masyarakat yang heterogen
- B. wilayah negara yang luas
- C. sikap ramah dan gotong royong
- D. sikap toleransi dan empati
- E. ketidakmerataan dalam pembangunan**

Pembahasan

Kunci

E

Pilihan jawaban A, B, C, dan D merupakan faktor pendorong integrasi nasional

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Mengidentifikasi peran bahasa dan dialek dalam perkembangan budaya Indonesia.
URAIAN	Fungsi bahasa
INDIKATOR	Siswa dapat menjelaskan fungsi bahasa.

Contoh Soal

No. Soal

5

Dalam kehidupan manusia bahasa mempunyai dua fungsi yaitu fungsi bahasa secara umum dan fungsi secara khusus. Fungsi bahasa secara khusus adalah untuk tujuan praktis, artinya

- A** untuk mengadakan hubungan dalam pergaulan
- B. sebagai alat untuk menciptakan integrasi
- C. sebagai alat untuk mempelajari ilmu pengetahuan
- D. merupakan alat mengekspresikan jiwa
- E. untuk pemuasan rasa estetika manusia

Pembahasan

Kunci

A

Pelihan jawaban B menciptakan integrasi tidak menggunakan bahasa, pilihan jawaban C merupakan fungsi bahasa secara umum, untuk pilihan jawaban D alat pengekspresikan jiwa tidak menggunakan bahasa yaitu menggunakan bahasa tubuh (gerakan). Sedangkan pilihan jawaban E pemuasan rasa estetika manusia tidak merupakan fungsi bahasa secara khusus. Melainkan fungsi seni secara umum.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Mengidentifikasi peran bahasa dan dialek dalam perkembangan budaya Indonesia.
URAIAN	Tradisi lisan
INDIKATOR	Siswa dapat menyebutkan fungsi dari tradisi lisan.

Contoh Soal

No. Soal

6

Contoh fungsi tradisi lisan yang berhubungan dengan pewarisan budaya adalah

- A. melestarikan suatu budaya
- B. membangun budaya baru
- C. memperlancar komunikasi
- D. alat penyampaian pesan
- E. mengalkulturasikan suatu budaya

Pembahasan

Kunci

A

Tradisi lisan berfungsi untuk melestarikan budaya yang sudah ada, pilihan jawaban C, dan D, adalah fungsi bahasa. Tradisi lisan merupakan pewarisan budaya dari generasi sebelumnya yang disampaikan secara lisan. Untuk pilihan jawaban B dan E ada unsur budaya dari luar.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	4. Mengidentifikasi keberagaman dan perkembangan seni dalam budaya Indonesia (seni rupa, sastra dan pertunjukan).
URAIAN	Keberagaman seni
INDIKATOR	Siswa dapat memberi contoh seni pertunjukan.

Contoh Soal

No. Soal

7

Contoh seni pertunjukan yang digunakan dalam penyampaian nilai-nilai moral adalah

- A. Tari Saman
- B. Ronggeng
- C. Mak Yong
- D. Wayang Kulit
- E. Tari Serimpi

Pembahasan

Kunci

D

Dalam pertunjukan wayang kulit dalam ceritanya selalu disisipkan pesan moral. Seni pertunjukan wayang ini pada masa Wali Songo dipakai sebagai alat penyebaran agama Islam.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	5. Menjelaskan keberagaman agama/religi/kepercayaan di Indonesia serta hubungannya dalam kehidupan masyarakat.
URAIAN	Keberagaman kepercayaan.
INDIKATOR	Siswa dapat mengidentifikasi salah satu unsur kepercayaan dinamisme.

Contoh Soal

No. Soal

8

Berikut ini yang merupakan unsur kepercayaan dinamisme adalah

- A. percaya adanya kekuatan pada roh nenek moyang
- B. percaya bahwa roh-roh orang meninggal mempengaruhi manusia
- C. percaya bahwa sekelompok manusia keturunan dari binatang
- D** adanya kekuatan gaib yang bersumber pada kekuatan alam
- E. percaya adanya roh halus pada setiap benda yang ada

Pembahasan

Kunci

D

Pilihan jawaban A, B, E merupakan ciri-ciri dari kepercayaan animisme dan pilihan jawaban C merupakan ciri kepercayaan totemisme.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	5. Menjelaskan keberagaman agama/religi/kepercayaan di Indonesia serta hubungannya dalam kehidupan masyarakat.
URAIAN	Keragaman kepercayaan.
INDIKATOR	Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri kepercayaan polytheisme.

Contoh Soal

No. Soal

9

Berikut ini yang merupakan salah satu ciri dari kepercayaan polytheisme adalah

- A. di dunia banyak roh halus
- B. menyembah banyak dewa
- C. menyembah satu Tuhan
- D. percaya adanya satu dewa
- E. segala yang ada perwujudan Tuhan

Pembahasan

Kunci

B

Pilihan jawaban A adalah ciri animisme, pilihan jawaban C dan D ciri dari monotheisme, pilihan jawaban E adalah ciri panteisme.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	6. Memahami peran dan penerapan IPTEK serta pengaruhnya terhadap perkembangan budaya Indonesia.
URAIAN	Penerapan IPTEK
INDIKATOR	Siswa mampu menjelaskan dampak negatif pembangunan iptek di bidang sosial.

Contoh Soal

No. Soal

10

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari IPTEK di berbagai bidang. Berikut ini yang merupakan dampak negatif dari perkembangan IPTEK di bidang sosial adalah

- A. memudahkan nilai-nilai pengetahuan lokal
- B. memudarnya tata krama yang ada di masyarakat**
- C. berkembangnya sifat konsumerisme di masyarakat
- D. penemuan berbagai macam vaksinasi
- E. berkembangnya berbagai macam industri

Pembahasan

Kunci

B

Pilihan jawaban A merupakan dampak IPTEK di bidang pendidikan, pilihan jawaban C dan E dampak IPTEK di bidang ekonomi dan pilihan jawaban D merupakan dampak IPTEK di bidang kesehatan.